

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lagu adalah sebuah bentuk karya sastra yang diciptakan oleh seorang pengarang untuk dinikmati oleh setiap pendengar. Syair lagu adalah sebuah karya seni yang memiliki unsur kepuhutan. Syair yang terdapat dalam sebuah karya lagu biasanya menggambarkan suasana hati seseorang, baik dalam keadaan sedih, galau, benci, senang, jatuh cinta, patah hati, maupun kata-kata pengaduan kepada Yang Mahakuasa.

Lagu semakin menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir setiap hari kita mendengarkan lagu baik sengaja maupun tidak sengaja. Lagu berpengaruh dalam kehidupan manusia, baik pengaruh negatif maupun positif. Lagu memiliki manfaat yang beragam dalam kehidupan sehari-hari, antara lain lagu sebagai media hiburan, media pengobatan atau terapi, dan media dakwah keagamaan.

Syafiq (2003: 5) menyatakan bahwa lagu adalah sebuah bentuk komunikasi, lagu bisa membangkitkan emosional dan menggugah pikiran pendengarnya. Akhir-akhir ini terjadi fenomena dalam masyarakat Indonesia, munculnya banyak genre lagu yang diciptakan oleh musisi tanah air serta muncul penyanyi dan Band yang merajai industri musik Indonesia. Hal ini menjadi sebuah hiburan bagi para pecinta lagu Indonesia dan dapat memberikan inspirasi dalam kehidupannya. Banyak syair-syair lagu yang mengandung nasihat yang berguna bagi penikmat lagu, salah satunya adalah lagu religi.

Masuknya lagu religi di Indonesia menjadi sebuah alternatif bagi menikmati lagu yang khawatir akan pengaruh negatif dari lagu tersebut. Lagu religi bisa membuat pendengar menikmati lagu tersebut dengan mendengarkan muatan dakwah syair-syairnya. Lagu religi adalah salah satu jenis lagu yang berupa syair-syair pujian, perjuangan, dakwah, nasehat, ataupun ingatan yang dibawakan dengan bersenandung.

Diani dan Guli (2010: 9) menguraikan bahwa lagu religi memiliki perbedaan dengan lagu pop. Lagu pop biasanya bersyairkan tentang percintaan orang, sedangkan lagu religi menggambarkan hubungan manusia yang mendambakan kasih sayang dan ampunan dari Tuhan. Beberapa grup nasyid yang konsisten dengan genre religi, tetapi dalam pasar musik mereka masih kalah saing dengan grup band atau penyanyi yang mengkombinasikan dengan lagu pop atau rock. Indonesia memiliki banyak grup band yang menciptakan lagu religi dengan mengkombinasikan jenis lagu mereka.

Syair lagu religi mengandung nilai-nilai religi. Zulkarnain (2008: 27) menjelaskan bahwa nilai-nilai religi adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tentang tumbuh kembangnya kehidupan beragama manusia yang menjadi pedoman dalam menyakini agama yang dianutnya dan mempunyai perilaku yang sesuai dengan aturan-aturan agama untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Syair lagu dapat membantu pencipta atau musisi untuk mengutarakan pesan yang terkandung dalam lagu yang merupakan ekspresi terhadap kejadian-kejadian yang terjadi di masyarakat. Syair lagu bukan sekedar kata-kata indah saja, tetapi juga merupakan representasi dari realita yang dirasakan oleh penciptanya. Dari

beberapa realita yang berkembang di masyarakat saat ini, fenomena lagu bernuansa keislaman (religi) bermunculan menjelang ramadhan tiba.

Syair lagu religi memiliki gaya tarik tersendiri bagi para penggemarnya karena dapat mendekatkan diri dengan Sang Pencipta. Kekuatan lagu religi ada pada syairnya yang memiliki makna yang lebih mendalam. Syair lagu religi bisa mendamaikan hati pendengarnya (Diani dan Guli, 2010: 9). Lagu religi juga merupakan dakwah yang menyentuh segala usia, status ekonomi, maupun kedudukan masyarakat. Melalui lagu, dapat mengajak pendengar untuk melakukan kebaikan dan menjahui kemungkaran.

Religi adalah keyakinan atau kepercayaan terhadap kekuatan ghaib yang dapat mempengaruhi dan menentukan jalan hidup seseorang, memiliki nilai-nilai dan norma-norma yang ketat agar tidak menyimpang dan lepas dari ketentuan yang ditetapkan oleh kekuatan ghaib tersebut (Muhaimin, dkk, 2005: 34). Religi meliputi pengetahuan agama, pengalaman agama, perilaku (moralitas) agama, dan sikap sosial keagamaan.

Fathurrohman (2015:52) memaparkan bahwa nilai-nilai religi adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan agama untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Salah satu cara penyampaian untuk meningkatkan nilai religi adalah dengan menggunakan lagu.

Nilai religi dalam syair lagu pada umumnya merupakan gambaran atau pengalaman batin penciptanya. Di dalam syair lagu tersebut terdapat nilai-nilai religi Islam yang ingin disampaikan kepada pendengarnya. Di antaranya seperti

aspek aqidah, aspek syariah, dan aspek akhlak. Aspek aqidah yang terkandung dalam syair lagu misalnya segala sesuatu yang seharusnya dipercayai, diyakini, dan diimani seorang muslim. Bentuk nilai religi dalam sikap muslim sehari-hari baik hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam. Fungsi nilai religi dalam sikap muslim sehari-hari fungsi edukatif, fungsi penyelamat, fungsi perdamaian, fungsi pengawasan sosial, fungsi pemupuk rasa solidaritas, fungsi transformatif. Melalui syair lagu dapat dilihat dan dipahami bagaimana jalan pikiran dan apa yang sedang dialami pencipta lagu dalam kehidupan ini.

Hasil penelusuran, penulis menemukan beberapa karya tulis dan hasil penelitian yang terkait dengan topik tentang nilai religi. Penelitian terdahulu, dilakukan oleh Meliani (2017) dengan judul “Nilai-nilai Religius dalam Film *Hijrah Cinta* Karya Hanung Bramantyo dan Implikasinya sebagai Bahan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah (MA)”. Teori yang digunakan yaitu teori religiusitas, persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu persamaannya meneliti mengenai nilai religiusitas pada karya sastra. Bentuk yang dikaji adalah hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu meneliti karya sastra berupa film *Hijrah Cinta* sebagai bahan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah (MA) dan penelitian ini mengkaji nilai-nilai religi dalam syair lagu Wali Band.

Penelitian terdahulu, dilakukan oleh Pujiatono (2006) dengan judul “Nilai-nilai Religius dalam Cerita Pendek (CERPEN) Karya Miyazami Kenji”. Teori yang digunakan yaitu religiusitas, persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu

yaitu persamaannya meneliti mengenai nilai religiusitas pada karya sastra. Bentuk yang dikaji adalah hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu meneliti karya sastra berupa cerita pendek dalam kesusastraan Jepang dan penelitian ini mengkaji nilai-nilai religi dalam syair lagu Wali Band.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Hidayati (2017) dengan judul “Nilai-nilai Religius dalam Film *Ada Surga di Rumahmu* dan Relevansinya terhadap Materi Pendidikan Agama Islam”. Teori yang digunakan yaitu religiusitas, persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu persamaannya meneliti mengenai nilai religiusitas pada karya sastra. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu meneliti karya sastra berupa film *Ada Surga di Rumahmu*, dan penelitian ini mengkaji nilai-nilai religi dalam syair lagu Wali Band. Bentuk yang dikaji pada penelitian ini adalah hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam. Sedangkan bentuk yang dikaji oleh peneliti terdahulu meliputi nilai aqidah, nilai akhlak, nilai syari’ah.

Berdasarkan penelitian ini, meneliti lagu religi Wali Band dikarenakan peneliti merasa perlu menganalisis nilai-nilai religi dalam karya sastra yang banyak diminati oleh masyarakat. Lagu-lagu Wali Band sangat diminati oleh masyarakat hal ini dibuktikan dengan penjualan sejumlah 80 juta keping album. Peneliti merasa perlu meneliti pesan-pesan nilai-nilai religi tersebut sampai ke masyarakat melalui bentuk dan fungsi religi. Maka dari itu peneliti menetapkan judul penelitian tentang Analisis Nilai-Nilai Religi dalam Syair Lagu Wali Band pada Album *Ingat Sholawat dan Cari Berkah*.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan berbagai gejala dari alasan yang sudah diuraikan, fokus persoalan yang menjadi rujukan pengkajian ini yaitu di teori religiusitas dan pendekatan sosiologi karya sastra yang memfokuskan pada penelitian nilai-nilai religi. Secara umum, album ingat sholawat dan album cari berkah yang mengulas tentang bentuk dan fungsi nilai-nilai religi pada syair lagu Wali Band. Bentuk nilai-nilai religi terbagi menjadi tiga bidang kajian, yaitu (1) Hubungan manusia dengan Tuhan, (2) Hubungan manusia dengan manusia, (3) Hubungan manusia dengan alam. Fungsi nilai-nilai religi terbagi mejadi enam bidang, yaitu (1) fungsi edukatif, (2) fungsi penyelamat, (3) fungsi perdamaian, (4) fungsi pengawasan sosial, (5) fungsi pemupuk rasa solidaritas, (6) fungsi transformatif.

1.3 Rumusan Masalah

Penelitian yang membahas tentang nilai-nilai religi dalam syair lagu Wali Band pada album ingat sholawat dan album cari berkah diteliti untuk menjawab persoalan-persoalan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana bentuk nilai-nilai religi dalam syair lagu Wali Band pada album ingat sholawat dan album cari berkah?
- 2) Bagaimana fungsi nilai-nilai religi dalam syair lagu Wali Band pada album ingat sholawat dan album cari berkah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan garis besar tujuan pengkajian dalam syair lagu ini adalah untuk mendapatkan berbagai nilai-nilai religi dalam syair lagu Wali Band pada album

ingat sholawat dan album cari berkah. Secara khusus pengkajian ini berfokus sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan bentuk nilai-nilai religi dalam syair lagu Wali Band pada album ingat sholawat dan album cari berkah.
- 2) Mendeskripsikan fungsi nilai-nilai religi dalam syair lagu Wali Band pada album ingat sholawat dan album cari berkah.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi atas dua, yakni manfaat teoritis dan praktis. Berikut penjabaran manfaat penelitian ini.

- 1) Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan sumbangan terkait dengan ilmu pengetahuan nilai-nilai religi dalam syair lagu bagi perkembangan ilmu.
 - b. Merupakan kajian pengetahuan pandangan nilai-nilai religi dalam arti agama dan hasil renungan.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Bagi pendidik, telaah pengkajian ini mampu dijadikan informasi bacaan dan ilmu yang bermanfaat.
 - b. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat memberikan sebuah pengetahuan baru mengenai nilai-nilai religi.
 - c. Bagi penelitian, memperoleh pemahaman mengenai nilai-nilai religi dan memperoleh pengalaman dalam pembelajaran syair lagu religi.

1.6 Definisi Operasional

Penelitian ini terdapat definisi operasional yang akan dijelaskan. Hal ini dilakukan untuk menghindari salah tafsir dari pembaca. Berikut penjabaran definisi operasional tersebut.

- 1) Nilai-nilai religi merupakan nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan agama untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Lagu religi merupakan sarana menyiarkan agama, sebagai media penyampaian pesan dakwah, dan terkandung makna yang dalam yang biasanya memberikan nasihat untuk kita agar selalu ingat kepada Tuhan.
- 3) Bentuk nilai-nilai religi merupakan perilaku seseorang dalam beribadah tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuasaan supranatural. Bukan hanya kegiatan yang tampak oleh mata tetapi juga aktivitas yang tidak tampak atau terjadi dalam hati seseorang.
- 4) Fungsi nilai-nilai religi merupakan alat penuntun penganutnya untuk mencapai ketenangan hidup dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak.
- 5) Hubungan manusia dengan Tuhan merupakan memelihara suatu hubungan dengan Tuhan dapat dilakukan dengan menjauhi perbuatan yang dilarang Tuhan, yaitu perbuatan dosa dan kemungkinan.
- 6) Hubungan manusia dengan manusia merupakan hubungan sosial yang mengandung religi yang tinggi memiliki pola kehidupan bermasyarakat yang akan mencerminkan sikap positif dan hubungan yang baik sebagai manusia yang beragama

- 7) Hubungan manusia dengan alam merupakan cara mencintai lingkungan dan alam tempat untuk menjalankan kehidupan yang diberikan oleh Tuhan, berarti harus menjaga, merawat. Jika tidak bisa menjaga alam dengan baik maka akan fatal akibatnya, bisa terjadi banjir, tanah longsor dan bahkan bisa berdampak kematian, hal tersebut akan merugikan semua manusia.
- 8) Fungsi edukatif merupakan ajaran agama yang memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Bersifat menyuruh dan melarang agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik menurut ajaran agama masing-masing.
- 9) Fungsi penyelamat merupakan penyelamatan yang diberikan oleh agama kepada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu alam dunia dan akhirat.
- 10) Fungsi perdamaian merupakan seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui pemahaman agama.
- 11) Fungsi pengawasan sosial merupakan manusia yang memiliki norma dan kaidah sosial, senantiasa menaati perintah agama yang akan meninggalkan kaidah yang buruk dan mempertahankan kaidah yang baik.
- 12) Fungsi pemupuk rasa solidaritas merupakan seseorang yang mempunyai agama yang secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan.
- 13) Fungsi transformatif merupakan ajaran agama yang dapat mengubah kehidupan manusia seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan

ajaran agama yang dianutnya, kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluk.

- 13) Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
- 14) Sosiologi karya sastra merupakan suatu karya sastra dengan tujuan atau amanat yang hendak disampaikan, dan mengkaji karya sastra dalam hubungannya dengan masalah-masalah sosial yang hidup dalam masyarakat.
- 15) Wali Band merupakan nama salah satu grup band Indonesia yang berlatar belakang lagu religi, yang berdiri pada 31 Oktober 1999 di Ciputat, Tangerang. Wali beranggotakan lima orang. Wali merupakan salah satu grup band Indonesia yang telah menghasilkan beberapa album religi. Album terjual lebih dari 80 juta kopi yang terdiri dari RBT, DVD, dan CD.